

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian *descriptive research* dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Menurut (Sujarweni, 2020:12) Disini penulis menggunakan jenis analisa deskripsi yang mempegunakan metode kuantitatif, metode ini memiliki pengertian bahwa hasil dari penelitian itu dihasilkan dari perhitungan statistik dan bersifat mengukur. Kegiatan penelitian ini diawali dengan mengidentifikasi pengaruh variabel satu dengan variabel lain untuk mencari variabel penyebabnya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel indenpenden adalah tingkat suku bunga, kinerja karyawan dan kapasitas persyaratan terhadap variabel dependen yaitu minat simpan pinjam nasabah.

3.2 Sifat Penelitian

Penelitan ini memiliki sifat replikatif, yang artinya penelitan berpedoman pada penelitian yang sebelumnya telah ada dengan sedikit perbedaan seperti jangka masa yang digunakan ataupun objek dan variabel yang berbeda, tetapi teknik ataupun metode yang dipergunakan masalah sama.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan PT Alco Dana Mandiri Batam. Berikut ini disertai dengan logo PT Alco Dana Mandiri Batam, yang beralamatkan Jl. Mangga I No. 3 Batu Selicin, Lubuk Baja, Batam Kota, Kepulauan Riau.



3.3.2 Periode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan September 2021 hingga selesai pada Maret 2022. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel periode penelitian sebagai berikut

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Bulan																											
	September 2021				Oktober 2021				November 2021				Desember 2021				Januari 2022				Februari 2022							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Studi kepustakaan	■	■	■	■																								
Perumusan Judul	■	■	■	■	■	■	■	■																				
Pengajuan Proposal Penelitian					■	■	■	■																				
Pengambilan Data					■	■	■	■																				
Pengolahan Data					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■												
Penyusunan Laporan Skripsi													■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Penyerahan Skripsi																					■	■	■	■	■	■	■	■
Penerbitan Jurnal																					■	■	■	■	■	■	■	■

3.4 Populasi dan Sampel penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi di dalam pernyataan ini ialah nasabah pada PT Alco dan Mandiri per tahun 2021 berjumlah 1490 nasabah dengan estimasi nasabah per bulan dari jumlah populasi di dapatkan jumlah sampel yang mana sampel itu ialah jumlah yang dapat mewakili dari keseluruhan populasi. Sampel yang ada di penelitian ini jumlahnya 100 orang (Sugiarto, 2017).

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Sampel ialah sebagian bilangan yang merupakan bagian dari keseluruhan total dari populasi yang dijadikan subjek penelitian, sampel didapatkan setelah melakukan penyaringan menggunakan kriteria kriteria yang ditetapkan yang akhirnya mendapatkan jumlah kecil yang mewakili dan dapat menginterpretasikan hasilnya ke populasi yang jumlahnya sangatlah banyak tanpa melibatkan keseluruhan populasi (Sujarweni, 2019). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 orang

3.4.3 Teknik Sampling

Sampel ditentukan dengan acak atau random yang mana random sampling menyebabkan jumlah responden akan diputuskan secara acak dikarenakan dengan jumlah nasabah yang tidak memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan

3.5 Sumber Data

Data yang didapatkan dapat bersifat langsung atau primer yang perolehannya langsung dari nasabah atau objek yang diteliti, data yang langsung ini merupakan

data yang diperoleh langsung dari subjek utama Lepas itu perorangan seperti angket atau tanya jawab (Sugiarto, 2017).

3.6 Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiarto, 2017) Metode questioner ialah pendataan yang dikumpulkan untuk pendapatan data primer yang yang diberlakukan antara penganalisis dengan subjek analisis. kuesioner ini dipergunakan dikarenakan menyimpan banyak keuntungan, diantaranya: efektif, tidak memakan biaya, efisien, dan Akurasi tinggi

Teknik yang dipergunakan untuk mendapatkan data ialah melalui kuesioner yang dibentuk menggunakan perantara Google form

3.6.2 Alat Pengumpulan Data

Setelah questioner tersebar, perespon akan diberikan 5 penilaian yang dapat mereka pergunakan dalam menaraf seberapa setujunya perespon dengan pernyataan yang diajukan, taraf ini dimula pada skor terkecil atau satu yang menandakan bahwa response sangat tidak setuju dengan pernyataan yang diajukan dan berlanjut ke taraf 5 atau tertinggi yang mana pernyataan sesuai dengan apa yang dirasakan reposnden.

Tabel 3.2. Skala likert

Pernyataan	Kode	Skor
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Netral	N	3
Setuju	S	4
Sangat Setuju	ST	5

3.7 Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 antara lain variabel dependan (terikat) dan variabel independan (bebas).

3.7.1 Variabel Independen

3.7.1.1 Tingkat Suku Bunga

Tingkat suku bunga adalah besar atau jumlah dari dana yang perlu dibayarkan oleh peminjam atas beban yang diberikan oleh orang lain dikarenakan dana atau uangnya telah dipinjam. Suku bunga biasanya dinyatakan didalam persentase dan dalam peridoe tertentu (bulanan atau annual).

3.7.1.2 Kinerja Karyawan

Kinerja ialah hasil performa suatu pekerja di dalam melakukan pekerjaannya, sperma dapat terlihat suatu pekerjaan ketika hasil dari pekerjaannya disandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan perusahaan nya jika performa yang di hasilkan oleh pekerja itu baik maka kinerja nya juga baik.

3.7.1.3 Kapasitas Persyaratan

Kapasitas persyaratan adalah bobot syarat syarat yang harus dikeluarkan nasabah ketika ia melakukan simpan pinjam, hal ini dapat dalam bentuk surat berharga atau logam mulia yang kemudian akan dijadikan jaminan.

3.7.2 Variabel Dependen

3.7.2.1 Minat Simpan Pinjam Nasabah

Minat simpan pinjam nasabah dapat diartikan dalam berapa besar keinginan nasabah atau pelanggan dalam melakukan kegiatan meminjam tunai atau menyimpan dananya.

Tabel 3.3. Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi operasional	Indikator	Skala Pengukuran
1	Tingkat Suku Bunga (X1)	beban yang harus ditanggung oleh peminjam yang normalnya diperhitungkan dengan persentasi dari jumlah yang dipinjam jika diperhitungkan Pada suatu masa seperti perhitungan berdasarkan bulan atau perhitungan berdasarkan tahun. (Panuntun & Sutrisno, 2018)	1. Jangkauan. 2. Persaingan 3. Jangka Waktu 4. Pola Angsuran 5. Sistem Bunga	Skala Likert
2	Kinerja Karyawan (X2)	hasil performa suatu pekerja di dalam melakukan pekerjaannya, sperma dapat terlihat suatu pekerjaan ketika hasil dari pekerjaannya disandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan perusahaan nya jika performa yang di hasilkan oleh pekerja itu baik maka kinerja nya juga baik (Irwansyah, 2018)	1. Kualitas 2. Kenyamanan 3. Waktu 4. Pengetahuan 5. Perlengkapan	Skala Likert
3	Kapasitas Persyaratan (X3)	Kapasitas persyaratan sangat penting di suatu industri atau instansi simpan pinjam, di dikarenakan persyaratan mencegah adanya peminjam tidak membayarkan pinjamannya dan menyebabkan kerugian untuk perusahaan, maka itu perusahaan	1. Bobot persyaratan 2. Kuantitas persyaratan 3. Kapasitas Persyaratan 4. Persaingan 5. Ketentuan Hukum	Skala Likert

		wajib dapat seleksi dan menyaring pelanggan dengan menggunakan persyaratan. (Kusnakhin, 2019)		
4	Minat Simpan Pinjam Nasabah (Y)	Minat simpan pinjam nasabah dapat diartikan dalam berapa besar keinginan nasabah atau pelanggan dalam melakukan kegiatan meminjam tunai atau menyimpan dananya. (Irwansyah, 2018)	1. Menjadi Nasabah dikarenakan suku bunga yang rendah 2. Menjadi nasabah dikarenakan kinerja karyawan yang baik 3. Menjadi nasabah diakarenakan kapasitas persyaratan.	Skala Likert

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisa deskripsi ialah analisa yang diperlakukan untuk memaparkan data yang kemudian dapat dijadikan informasi data yang diterangkan akan dideskripsikan atau bersatu melalui ragam cara (Sugiarto, 2017). ketika keadaan mempertunjukkan bahwa jawabn sementara bernilai nol, maka analisa ini bisa digeneralisir, dikarenakan deskriptif mempergunakan lebih dari satu variabel yang sifatnya satuan, uji ini hanya sebagai pembanding atau penghubung.

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.1 Uji Validitas

Valid yang berarti akurat atau tempat yang mana disini data yang valid ialah data yang dapat dikatakan tepat dengan pengukuran yang telah ditentukan, dalam penelitian ini pengukuran yang telah ditentukan itu ialah tabel R. (Sugiarto, 2017)

Cara dalam memahami apa yang dipergunakan sudahlah tepat dan sesuai ialah dengan menyandingkan perhitungan R dengan apa yang tercantum di tabel R, jika perthiungan lebih tinggi dari apa yang ada di tabel, makan data diyantakan valid..

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Data yang bisa diandalkan normalnya datanya akan selalu tetap dan tidak berubah-ubah terlepas dengan penggunaan tata cara peneltian yang berbeda atau pengukuran dengan teknik dan metode yang berbeda beda, terlpeas dari angka yang berbeda-beda tergantung pada jenis datanya. Penting untuk diingat bahwa data yang bisa diandalkan bisa saja tidak tepat. Dengan demikian, uji reliabilitas data dan uji validnya data tidak menguji suatu hal yang serupa karena validitas menyatakan keakuratan atau ketepatan sedangkan reliabilitas menyatakan ketelitian atau konsisten data (Sugiarto, 2017)

Pengujian Uji keandalan dilakukan dengan penyandingan nilai Alpha dan 0,6, data akan dikatakan bisa diandalkan bilamana data yang disandingkan lebih tinggi dari 0,6(Sujarweni, 2019)

3.8.2.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ialah uji yang gunakan uji regresi dengan tujuan untuk mendapatkan beberapa pengukuran salah satunya nilai konstanta atau ketika satu variabel meningkat dapat dilakukan pengukuran pada variabel lain(Kurniawan, 2019).

3.8.2.4 Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk melihat tentang data apakah data itu distribusinya secara abnormal atau tidak, hasil yang baik ialah distribusinya tidak normal disini dilakukan 3 uji untuk menentukan kenormalan suatu data yaitu histogram, kolmogorov (Kurniawan, 2019)

Adapun dasar pengambilan keputusan uji normalitas ini diantaranya:

1. Ketika hasil signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka dapat dikatakan diasumsikan normalitas didalam model regresi sudah dipenuhi atau distribusinya normal.
2. Ketika hasil signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka dapat dikatakan atau diasumsikan normalitas didalam model regresi tidaklah dipenuhi atau distribusinya tidak normal.

3.8.2.5 Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk memperlihatkan hubungan yang terjadi antar variabel ketika Terdapat hubungan korelatif satu variabel dengan yang lainnya maka, variabel independen dan dependen hubungannya akan memiliki gangguan.(Kurniawan, 2019).

Cara pengujian ini dengan melihat kembali nilai yang dihasilkan VIF, ketika nilai ini tidak diatas 10 dan juga nilai hasil dari perhitungan toleran tidak dibawah 0.1, maka data ini dianggap tidak aatau jauh dari kejadian multikolenaritas, makin tingginya nilai dari VIF, maka toleransinya akan menurun. (Kurniawan, 2019).

3.8.2.6 Uji Heteroskedastisitas

Uji hetero ini dipergunakan untuk memperlihatkan apa ada atau tidaknya kesamaan variasi di residu pengamat ke yang lainnya . langkah ini kmenggunakan

SPSS dengan memasukan data yang akan diuji, lalu menganalisanya dengan menggunakan analisa regresi, di bagian plot di intpu nilai prediksi garis z atau zpred, di bagian atas kolom, dan residual s atau sresid di bagian bawah, jika hasil keluar membentuk pola atau membetuk huruf V, maka terjadi heterokedistas. (Kurniawan, 2019)

Uji statistik yang dapat digunakan adalah uji *Rho Spearman*. Yang mendasari dalam pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas dengan *Rhoe Spearman* yaitu:

1. Ketika angka Signifikasi (2 – tailed) diatas 0,05 maka data yang digunakan bisa diteliti karena tidak ditemukan heterokedaksitas
2. Ketika angka Signifikasi (2 – tailed) dibawah 0,05 maka data yang digunakan yidak bisa diteliti karena ditemukan heterokedaksitas

3.9 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan langkah harus dilalui agar peneliti dapat mendapatkan dugaan yang sebelumnya telah disusun, sehingga kemudian peneliti dapat membangun kesimpulan yang tersusun oleh jawaban dari hipotesa (Sugiarto, 2017)

Uji pengaruh yang digunakan dalam penelitian ini skripsi ini adalah sebagai berikut:

3.9.1 Regresi Linear Berganda

Uji linear ganda dipergunakan dalam pengukuran pengaruh dengan perhitungan per variabel kepada Variabel terikat (Priyastama, 2017)

Menurut (Kurniawan, 2019) persamaan regresi linier berganda adalah model persamaan regresi linier dengan variabel bebas lebih dari satu. Bentuk umum persamaan linier berganda antara lain:

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + \dots +$$

Rumus 3.1. Regresi linier Berganda

Sumber: (Kurniawan, 2019:188)

Keterangan:

Y = Nilai dari variabel dependen (variabel respons)

a = Koefisien Konstanta

b = Nilai koefisien Regresi

X1 = Nilai dari variabel independen pertama

X2 = Nilai dari variabel independen kedua

3.9.2 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menghasilkan pengaruh yang diberikan dari variabel y variabel x secara bersamaan dengan dasar perhitungan r kuadrat yang di sesuaikan semakin dekat dengan angka 1 atau nilai 1 maka hasil koefisien determinan akan semakin baik.

Nilai R^2 dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$R^2 = 1 - (1 - R^2) \frac{n-1}{n-k}$$

Rumus 3.2. Koefisien Determinasi

3.9.3 Uji T (Regresi Parsial)

Uji parsial diperlukan dalam penentuan secara satuan Apa pengaruh yang diberikan oleh variabel dengan cara menilai satu persatu hasilnya signifikan atau tidak (Ahyar., 2020)

langkah – langkah dalam penelitian uji t sebagai berikut.

1. Pengujian Hipotesis Nol (H_0) dan hipotesis (H_1)

H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara tingkat suku bunga terhadap simpan pinjam nasabah.

H_1 : Ada pengaruh signifikan secara parsial antara tingkat suku bunga terhadap simpan pinjam nasabah.

H_0 : Tidak ada pengaruh signifikan secara parsial antara kinerja karyawan terhadap simpan pinjam nasabah

H_1 : Ada pengaruh signifikan secara parsial antara kinerja karyawan terhadap simpan pinjam nasabah

H_0 : Tidak ada pengaruh signifikan secara parsial antara kapasitas persyaratan terhadap minat simpan pinjam nasabah

H_1 : Ada pengaruh signifikan secara parsial antara kapasitas persyaratan terhadap minat simpan pinjam nasabah

2. Membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikan yaitu 5% $df = n-2$.

3. Membuat kesimpulan dengan kriteria sebagai berikut.

a. $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

b. Nilai sig. $> \alpha = 5\%$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

c. Nilai $\text{sig.} < \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak H_1 diterima.

3.9.4 Uji Simultan (F)

Menuru (Priyastama, 2017: 107) Uji F atau ANOVA digunakan untuk menguji lebih dari dua sampel

Asumsi pada pengujian ANOVA:

1. Populasi yang diuji berdistribusi normal
2. Variansi populasi adalah sama
3. Sampel independen atau tidak berhubungan antara satu dengan yang lain.

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji dua arah dengan hipotesis sebagai berikut.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara tingkat suku bunga, kinerja karyawan, dan kapasitas persyaratan terhadap minat simpan pinjam nasabah.

H_1 : Terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara tingkat suku bunga, kinerja karyawan, dan kapasitas persyaratan terhadap minat simpan pinjam nasabah.